

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang pemaparan terhadap kesimpulan asuhan keperawatan anak masalah defisit nutrisi pada gastroenteritis. Saran yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah ini juga dijelaskan agar menjadi rekomendasi untuk perbaikan pelayanan keperawatan dimasa mendatang.

#### 4.1 Kesimpulan

Gastroenteritis adalah peradangan pada lambung, usus kecil, dan usus besar dengan berbagai kondisi patologis dari saluran gastrointestinal dengan manifestasi diare, dengan atau tanpa disertai muntah, serta ketidaknyamanan abdomen (Muttaqin, 2017). Gastroenteritis dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti diantaranya disebabkan oleh faktor infeksi, faktor malabsorpsi, faktor makanan, maupun faktor psikologis. Gambaran awal dimulai dengan bayi atau anak menjadi cengeng, gelisah, suhu badan mungkin meningkat, nafsu makan berkurang atau tidak ada, kemudian timbul BAB. Feses makin cair mungkin mengandung darah atau lendir, dan warna feses berubah menjadi kehijau-hijauan karena bercampur empedu. Akibat seringnya defekasi, anus dan area sekitarnya menjadi lecet karena sifat feses makin lama makin asam, hal ini terjadi akibat banyaknya asam laktat yang dihasilkan dari pemecahan laktosa yang tidak dapat diabsorpsi oleh usus.

Selama melakukan asuhan keperawatan pada klien, asuhan diberikan dengan tujuan untuk mengurangi tanda dan gejala gastroenteritis serta mengatasi masalah defisit nutrisi pada anak meliputi pemberian madu alami. Evaluasi dari hasil asuhan keperawatan yang paling efektif untuk klien yaitu pemberian terapi madu murni yang terbukti dapat mengurangi tanda dan gejala defisit nutrisi pada gastroenteritis yang dialami klien dihari perawatan ke 3. keberhasilan asuhan keperawatan ini tentu didukung oleh keluarga klien yang kooperatif dan berpartisipasi aktif, ruang perawatan yang aman dan tenang, tenaga kesehatan yang ramah, serta kolaborasi antar tenaga kesehatan yang baik.

## 4.2 Saran

Berdasarkan masalah yang muncul dan intervensi berdasarkan diagnosa secara fisik yang dilakukan terhadap An.Z, penulis membagi saran hasil penulisan menjadi tiga bagian utama.

### 4.2.1 Bagi Aplikasi Layanan Keperawatan Pada Lahan Praktik

Defisit nutrisi memiliki keterkaitan dengan penyakit Gastroenteritis pada anak. Pasien yang memiliki tanda dan gejala seperti mual, munta, demam, dan diare yang tak kunjung menurun, oleh sebab itu penulis merekomendasikan untuk lahan praktik lebih aktif dalam menurunkan tanda dan gejala defisit nutrisi dengan pemberian terapi madu alami.

### 4.2.2 Bagi Pendidikan Ilmu kesehatan

Penulis merekomendasikan untuk institusi khususnya Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto agar dapat mengembangkan keilmuan terkait teknik pemberian terapi madu pada pasien anak dengan Gastroenteritis yang mengalami defisit nutrisi.

### 4.2.3 Bagi Penelitian Keperawatan

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait penanganan masalah defisit nutrisi pada pasien anak dengan Gastroenteritis.